

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 Kesimpulan**

Dari perencanaan Proyek PLTA Siteki dapat disimpulkan antara lain :

1. Debit maksimum untuk pembangkitan adalah sebesar  $9\text{m}^3/\text{det}$  sedangkan Debit minimum ditetapkan sebesar 30 % dari Debit maksimum yaitu  $2,7\text{ m}^3/\text{det}$ .
2. Head efektif untuk PLTA Siteki adalah sebesar 17,51 m
3. Ditetapkan untuk dipakai turbin jenis Kaplan karena head efektif yang relatif rendah dan variasi debit pembangkitan yang tinggi
4. Efisiensi turbin sebesar 80 – 90 %
5. Daya yang dibangkitkan sebesar 1,4 MW
6. Pada Pola Operasi waduk PB Soedirman, diperoleh besarnya Kebutuhan air (Demand) yang berbeda untuk setiap kelompok tahun (Kering, Normal, Basah) yaitu :

1. Tahun Kering

Drmand : 1364, 158 Juta  $\text{m}^3$

Rata-rata Inflow tahunan : 1364, 548 Juta  $\text{m}^3$

2. Tahun Normal

Drmand : 2440,084 Juta  $\text{m}^3$

Rata-rata Inflow tahunan : 2440,468 Juta  $\text{m}^3$

3. Tahun Basah

Drmand : 3198,896 Juta  $\text{m}^3$

Rata-rata Inflow tahunan : 3199,209 Juta  $\text{m}^3$

**8.2 Saran**

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air irigasi, maka perlu untuk segera dilakukan perbaikan terhadap saluran Induk Banjarcayana, sehingga kehilangan air yang terjadi dapat diminimalkan.